

RINGKASAN

IKMALIA AMALI. Teknik Pembesaran Lobster Pasir (*Panulirus homarus*) di Instalasi Budidaya Laut Boncong, Kecamatan Bancar, Kabupaten Tuban, Provinsi Jawa Timur. Dosen Pembimbing Putri Desi Wulan Sari, S.Pi., M.Si

Lobster laut (*Panulirus* spp.) atau biasa disebut dengan udang barong adalah salah satu komoditas perikanan yang potensial dan bernilai ekonomis penting. Budidaya lobster saat ini masih terdapat kegiatan pembesaran saja yang umumnya dilakukan. Permintaan konsumsi lobster air laut terus meningkat dari tahun ke tahun. Sementara itu, pasokan lobster di pasar tidak tersedia secara kontinyu dan benih lobster masih mengandalkan penangkapan dari alam. Oleh karena itu diperlukan upaya budidaya pembesaran untuk pemenuhan kebutuhan permintaan lobster. Tujuan dari praktek kerja lapang ini adalah untuk mempelajari teknik pembesaran lobster pasir (*Panulirus homarus*) dan untuk mengetahui kendala kegiatan pembesaran lobster pasir (*Panulirus homarus*) di Instalasi Budidaya Laut Boncong.

Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di Instalasi Budidaya Laut Boncong, Tuban, Jawa Timur pada tanggal 23 Desember 2019 sampai 23 Januari 2020. Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang ini adalah metode pengumpulan data, data primer diperoleh dari pengamatan langsung dan data sekunder diperoleh dari wawancara dan studi pustaka.

Hasil Praktek Kerja Lapang yang telah dilakukan, terdapat beberapa serangkaian kegiatan teknik pembesaran lobster pasir (*Panulirus homarus*) yang meliputi persiapan kolam, penyediaan benih, penebaran lobster, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, penyiponan, dan sampling untuk mengukur pertumbuhan lobster pasir. Penebaran benih lobster di Instalasi Budidaya Laut Boncong tidak dimulai pada fase benih, namun sudah dalam ukuran berat rata – rata 200 gr per ekor. Pakan yang diberikan pada kegiatan pembesaran yaitu ikan rucah dan kerang hijau. Parameter pengukuran pertumbuhan pada kegiatan pembesaran lobster pasir yaitu total length, carapace length, dan berat tubuh. Hasil pengukuran pertumbuhan yang didapatkan selama Praktek Kerja Lapang yaitu SGR sebesar 0,047%, penambahan panjang mutlak sebesar 0,06 cm dan Survival rate sebesar 97%.

SUMMARY

IKMALIA AMALI. Sand Lobster (*Panulirus homarus*) Enlargement Technique at Installation of Marine Culture, Boncong, Bancar District, Tuban Regency, East Java Province. Academic Advisor Putri Desi Wulan Sari, S.Pi., M.Si

Sea lobster (*Panulirus* spp.) or commonly referred as barong shrimp is one of the potential and important economic fishery commodities. At this time, in culture of lobsters, there are generally enlargement activities only. Demand of seawater lobster consumption continues to increase from year to year. Meanwhile, lobster supply in market is not available continuously and lobster seeds are still depend on its availability in nature. Therefore, it is necessary to enlarge the cultivation efforts to fulfill the demand of lobster. The aim of this internship program is to learn the techniques of enlarging sand lobsters (*Panulirus homarus*) and to find out the constraints of sand lobster (*Panulirus homarus*) enlargement activities at Installation of Marine Culture, Boncong.

This internship program were carried out at Installation of Marine Culture, Boncong, Tuban, East Java on December 23th 2019 to January 23th 2020. The working methods were data collection methods, primary data were obtained from direct observations and secondary data were obtained from interview and literature study.

The results of this Internship Program, there are several technical activities of sand lobster (*Panulirus homarus*) enlargement, which include pond preparation, seed supply, lobster stocking, feeding, measuring water quality, siphoning, and sampling to measure the growth of sand lobster. The spreading process of lobster seeds in Installation of Marine Culture, Boncong does not begin in the seed phase, but in the average weight size (200 gr / each). The feed that given to the enlargement activity is trash fish and green clams. The parameters of growth measurement for lobster sand enlargement activities are total length, carapace length, and body weight. The results of this Internship Program the value of SGR is 0,047%, absolute length growth is 0,06 cm and survival rate is 97%..

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) yang berjudul TEKNIK PEMBESARAN LOBSTER PASIR (*Panulirus homarus*) DI INSTALASI BUDIDAYA LAUT BONCONG, KECAMATAN BANCAR, KABUPATEN TUBAN, PROVINSI JAWA TIMUR. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang mendukung hingga terselesaikannya PKL ini. Karya ilmiah PKL ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perikanan pada Program Studi Akuakultur, Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya.

Penulis menyadari bahwa Laporan PKL ini masih belum sempurna. Sehingga, adanya kritik dan saran yang membangun, sangat penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat dan dapat memberikan informasi kepada semua pihak, khususnya bagi Mahasiswa Program Studi Akuakultur, Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya, untuk kemajuan serta perkembangan ilmu dan teknologi dalam bidang perikanan.

Surabaya, 3 Maret 2020

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari dalam penyelesaian laporan Praktek Kerja Lapang ini tidak terlepas dari dukungan moril dan materil dari semua pihak. Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada Tuhan yang Maha ESA, Allah SWT karena telah memberikan limpahan rahmat-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Praktek Kerja Lapang ini dengan tepat waktu dan juga kepada :

1. Allah Yang Maha Esa yang telah memberikan kelancaran kepada penulis dalam melakukan Praktek Kerja Lapang (PKL).
2. Ibu Prof. Dr. Mirni Lamid, drh., M.P. selaku Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga serta penguji kedua Praktek Kerja Lapang (PKL).
3. Ibu Putri Desi Wulan Sari, S.Pi., M.Si. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan petunjuk dan bimbingan sejak penyusunan usulan hingga terselesainya penyusunan laporan Praktek Kerja Lapang (PKL).
4. Bapak Agustono, Ir., M.Kes. selaku Koordinator Praktek Kerja Lapang dan dosen penguji pertama Praktek Kerja Lapang serta para staff SBAK yang selalu memberikan pengarahan.
5. Kedua orang tua, adik, dan keluarga besar penulis yang telah memberikan doa, semangat dan dukungan baik berupa moriil maupun materiil kepada penulis.

6. Bapak Sunaris, S.Pi selaku pimpinan IBL Boncong yang telah menerima penulis untuk melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) disana.
7. Mas Yohan Andika, Mas Triono Sajianto dan Mbak Dini Islamiya selaku pembimbing lapangan yang telah membimbing penulis dalam kegiatan Praktek Kerja Lapang di lapangan.
8. Keluarga besar IBL Boncong serta ibu dharma wanita yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas sambutan hangatnya selama pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL).
9. Teman-teman seperjuangan PKL dari UNAIR di IBL Boncong : Alifa Amalia Izzati, Alfian Nur Rochmad, Aufa Khanna Rifdi, Isnatul Ummu Shohifah dan Sabila Rizqi Amaliya atas bantuan, doa, semangat dan suka duka selama pelaksanaan PKL.
10. Teman-teman pejuang laporan Salsabilla Fairuzita, Dian Febryati, Awanis Ufyanti, Safira Andriani dan Dewi Rengganis yang selalu menyemangati untuk mengerjakan laporan.
11. Rekan saya Yudha Krisyanto yang telah memberikan semangat, bantuan, dan motivasi sehingga laporan ini dapat terselesaikan
12. Teman-teman DOLPHIN 2017, khususnya kelas A – Akuakultur yang tidak dapat disebutkan satu persatu dan semua pihak yang telah memberikan semangat serta membantu penulis dalam pelaksanaan dan penyelesaian laporan PKL.

Surabaya, 3 Maret 2020

Penulis